

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang dalam hal ini bersumber dari Bank Indonesia (BI) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Untuk mendapatkan data Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposito Ratio*, dan Inflasi sebagai variabel independen (X) yang diteliti dan Pembiayaan UMKM sebagai variabel dependen (Y) dari tahun 2016 – 2019.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2019, dengan tahun pengamatan 2016-2019.

#### **B. Metode Penelitian Pengujian Hipotesis**

Penggunaan metode penelitian pengujian hipotesis ini diselaraskan dengan variable penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka memiliki makna.

Hipotesis itu berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika mengamati suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis adalah

sebagai pedoman agar dapat mengarahkan suatu penelitian sesuai dengan yang kita harapkan.<sup>1</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari setelahnya ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.<sup>2</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan meliputi: Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi dan Pembiayaan UMKM yang didapatkan pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel

---

<sup>1</sup> Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi Empat*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 59

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

menggunakan metode pemilihan sampel *non probabilitas (non probability sampling methods)*, dengan teknik sampling *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.<sup>4</sup> Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka, sampel data yang diambil dalam penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi dan Pembiayaan UMKM pada Bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2019.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independen Variables*) terhadap satu variabel respons (*dependen variabel*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3$$

---

<sup>4</sup> Ety Rochaety, Ratih Tresnati dan Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h. 66

Dimana :

Y : Pembiayaan UMKM

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  : Koefisien slope

X1 : Dana Pihak Ketiga

X2 : *Financing to Deposit Ratio*

X3 : Inflasi

e : *Error term*

Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan alat bantu program SPSS versi 22. Selanjutnya yaitu melakukan serangkaian pengujian, baik uji statistik maupun uji hipotesis. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak atau tidak untuk dijadikan sebuah model regresi. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen (Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan Inflasi) terhadap variabel dependen (Pembiayaan UMKM). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jadi peneliti hanya mendeskripsikan data

sampel, dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.<sup>5</sup> Analisis statistik deskriptif yang digunakan yaitu:

- a. Mean, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. Maximum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c. Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan analisis grafik (normal P-P Plot) dan uji one sample *Kolmogrov-Smirnov*, untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual normal

$H_a$  : Data Residual berdistribusi tidak normal<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 189

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Paramedis* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2012), h.31

<sup>7</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 165.

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>8</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari variabel independen terhadap nilai absolute residualnya. Jika probabilitas  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya.

---

<sup>8</sup> DuwiPriyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010),h. 40

<sup>9</sup> Aji Tri Kurniawa, Sudartodan Sri Lestari, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4 No. 1 (2014) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jendral Soedirman, h. 912

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test). Adapun langkah-langkah untuk pengujian Durbin-Watson sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan ketentuan :  
 $H_0$  : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
 $H_a$  : Ada autokorelasi (positif/negatif)
2. Estimasi model dengan OLS (Ordinary Least Squares) dan hitung nilai residualnya.
3. Hitung DW (Durbin Watson)
4. Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikan tertentu.
5. Nilai DW hitung penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Ketentuan Nilai Durbin-Watson**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Ada autokorelasi positif	Tolak	$< d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak dapat keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidakada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

<sup>10</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta:CV. Andi, 2011), 126.

#### d. Uji Multikolonieritas

Pengujian terhadap asumsi klasik multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi multikolonieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ .<sup>11</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi Berganda digunakan untuk menguji pengaruh DPK, FDR dan Inflasi terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah pada tahun 2016–2019. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3$$

Keterangan :

Y: Pembiayaan UMKM

---

<sup>11</sup> Gujarati dan Poter (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta:Salemba Empat.

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_3$  : Koefisien slope

X1 : Dana Pihak Ketiga

X2 : *Financing to Deposit Ratio*

X3 : Inflasi

e : *Error term*

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel X dengan variabel Y. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 3.2**

#### **Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Nacrowi dan Hardius Usman Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang

terestimasi. Jadi angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat angka garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$ .<sup>12</sup>

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji F (simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

### b. Uji T (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel

---

<sup>12</sup> Nahrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktisi Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.20

dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu  $df = (n-k)$ , dimana  $n =$  jumlah observasi, dan  $k =$  jumlah variabel bebas.<sup>13</sup>

Kriteria Uji T :

- 1) Jika ( $- t$  hitung  $< - t$  tabel) atau ( $t$  hitung  $> t$  tabel), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
- 2) Jika ( $- t$  hitung  $> - t$  tabel) atau ( $t$  hitung  $< t$  tabel), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

## E. Jenis Penelitian dan Sumber Data

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, yang mencakup pengumpulan dan dianalisis menggunakan metode pengujian statistik.<sup>14</sup> Jenis

---

<sup>13</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*.....h. 55.

<sup>14</sup> Asep Hermawan dan Husna Lailayusran, *Penelitian Bisnis dan Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 5 - 6

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis menggunakan teori statistik.<sup>15</sup>

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia.

## 2. Sumber Data

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan atau dihimpun sebelumnya oleh pihak lain, sumber data sekunder biasanya diperoleh dari suatu perusahaan/sumber internal, berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan.<sup>16</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan adalah

---

<sup>15</sup> Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), h. 28

<sup>16</sup> Asep Hermawan dan Husna Lailayusran, *Penelitian Bisnis, ....*, h. 115

penggabungan dari sederet berkala (*time series*) dari tahun 2016 – 2019.

## **F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi.

#### **a) Metode Kepustakaan**

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Metode kepustakaan dimana data yang diambil penulis berasal dari jurnal, skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis, buku-buku literature dan penelitian yang sejenis.

#### **b) Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yang terdapat dalam publikasi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). dan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) .

## **2. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengetahui tujuan penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, dan Inflasi terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah tahun 2016 – 2019, maka penulis menggunakan alat analisis regresi linear sederhana dalam mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (software) dan *statistic product and service solution* (SPSS) versi 22.